

ABSTRAK

Semakin banyaknya perempuan menikah yang masuk ke pasar kerja, menandakan bahwa semakin besar peran perempuan menikah dalam perekonomian rumah tangga dan pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor upah (X1), pendidikan (X2), pendapatan suami (X3) dan jumlah tanggungan keluarga (X4) terhadap curahan jam kerja perempuan menikah di IKM Mebel Kabupaten Jepara

Penelitian ini dilakukan di 2 kecamatan terpilih, yakni Kecamatan Tahunan dan Kecamatan Mlonggo, dengan sampel sebanyak 100 responden dari total populasi 1.596 tenaga kerja. Penentuan sampel dengan metode *proportional random sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda atau OLS dengan curahan jam kerja sebagai dependen variabel dan empat variabel independen yaitu upah (X1), pendidikan (X2), pendapatan suami (X3) dan jumlah tanggungan keluarga (X4). Teknik pengumpulan data menggunakan metode *interview* yang dibantu dengan kuesioner (wawancara langsung).

Hasil dari analisis menunjukkan variabel upah (X1) dan jumlah tanggungan keluarga (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap curahan jam kerja perempuan menikah di IKM Mebel Kabupaten Jepara (Y). Variabel pendidikan (X2) tidak terpengaruh secara signifikan terhadap curahan jam kerja perempuan menikah di IKM Mebel Kabupaten Jepara (Y). Variabel pendapatan suami (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap curahan jam kerja perempuan menikah di IKM Mebel Kabupaten Jepara (Y).

Kata Kunci : Curahan jam kerja, upah, pendidikan, pendapatan suami, jumlah tanggungan keluarga.